

Telepon dari Sang Ibu Selamatkan Pria India Ini dari Kebakaran di Kafe

written by Editor | 17 April 2024



Kabar6-Seorang pria di India bernama Kumar Alankrit (24), berhasil lolos ketika kafe yang dikunjunginya mengalami kebakaran, setelah menerima telepon dari sang ibu.

Bagaimana kisahnya? Melansir Timesofindia, Alankrit yang biasanya lebih banyak kerja di rumah (Work from Home), hari itu memutuskan untuk makan siang di Rameswaram Cafe, sebuah kafe ternama di kota Bengaluru, India. “Setelah menyantap idli yang saya pesan, saya pergi ke konter makanan untuk memesan dosa (camilan India). Namun tiba-tiba ponsel saya bunyi dan ternyata ibu saya yang menelepon. Itu cukup aneh karena ibu saya jarang sekali menelepon saya,” kata Alankrit.

Karena kondisi kafe cukup ramai, sang ibu tidak bisa mendengar suara Alankrit, hingga akhirnya pria itu keluar kafe untuk bisa berbicara dengan ibunya. Begitu melangkah keluar, Alankrit mendengar ledakan di belakangnya dan seluruh restoran tertutup asap.

“Ada asap hitam dimana-mana. Rasanya seperti saya berada di film Bollywood. Butuh beberapa saat bagi saya untuk memahami apa yang telah terjadi. Saya segera berlari ke arah korban yang terluka dan berusaha membantu mereka semampu saya,” ujar Alankrit.

Rupanya, kafe Rameshwaram kebakaran yang awalnya dianggap sebagai ledakan dari kebocoran atau teknis di dalam dapur. Tapi menurut Direktur kafe Rameshwaram, Divya Raghavendra Rao, semua sistem di bagian dapur terpantau aman. Mereka kini tengah menyelidiki apakah ada tindak lain seperti serangan teroris atau sebagainya.

Diketahui, ada 10 orang pengunjung hingga pegawai yang mengalami luka bakar. Kafe itu mengalami kebakaran pada pukul 12.45 waktu setempat, ketika banyak pengunjung yang datang untuk makan siang di sana. Terlebih kafe tersebut terletak di area perkantoran, sehingga pada jam makan siang ada puluhan orang yang berada di sana.

Setelah kejadian itu, ibunda Alankrit menghubungi sang anak kembali. Alankrit langsung terharu dan mengucapkan rasa terima kasih ke sang ibu.

“Begitu saya menjawab panggilan tersebut, saya berbisik ‘terima kasih’ kepada ibu saya. Saya menahan air mata agar tidak menangis. Saat itulah saya menyadari bahwa ibu benar-benar kiriman Tuhan untuk melindungi saya,” kata Alankrit lagi.(ilj/bbs)

Illegal, Munculnya Kotak Tip

di Kafe dan Museum Bikin Warga Korsel Tak Nyaman

written by Editor | 17 April 2024



Kabar6-London Bagel Museum, sebuah kafe populer di Seoul, Korea Selatan (Korsel), meresahkan warga Negeri Gingseng, setelah meletakkan toples tip di depan kasir. Pengunjung dan warganet pun beramai-ramai mengkritik kebijakan museum tersebut.

Di Indonesia sendiri, 'kotak tip' dekat meja kasir kafe atau restoran adalah hal biasa. Namun di Korsel, hal ini ilegal dan membuat warga kesal. Melansir koreatimes, London Bagel Museum menanggapi reaksi tadi dengan sebuah pernyataan di Instagram, yang mengatakan bahwa toples tip ditambahkan sebagai dekorasi ruangan, namun beberapa hari kemudian, toples tersebut disingkirkan.

Rupanya ini bukanlah kasus pertama. Sejumlah kafe dan restoran mulai menempatkan kotak tip, bahkan platform pemesanan taksi juga meminta tip kepada pelanggan. Karena warga tidak mengenal ada tip, mereka pun menolak dengan kuat kemunculan hal baru itu.

Salah satu netizen mengatakan, seorang karyawan di sebuah

kedai kopi di Distrik Mapo, Seoul, memintanya untuk memberi tip. Pelayan menunjukkan sebuah tablet dengan pilihan pemberian tip hingga 10 persen bersama dengan tagihan.

Sementara itu, beberapa pengguna lainnya mengatakan mereka melihat beberapa restoran memasang tanda di meja yang meminta pelanggan untuk memberi tip.

Budaya memberi tip bahkan telah muncul tidak hanya di kafe dan restoran. Kakao T, yang menguasai lebih dari 90 persen pasar ojek online domestik, menguji coba adanya pemberian tip kepada sopir bulan lalu.

Kakao Mobility, operator platform dan anak perusahaan Kakao, menyebut penumpang diberikan pilihan untuk memberi tip kepada pengemudi hingga sekira Rp23 ribu setelah menyelesaikan perjalanan dan memberi tanda lima bintang. Perusahaan tidak mengambil komisi dari tip tersebut.

“Saya tidak mengerti mengapa mereka meminta tip kepada kami padahal kami belum menerima layanan apa pun yang layak mendapatkan tip. Berbeda dengan di luar negeri, pelanggan membuat pesanan dan mengambil sendiri, lalu mengapa memberi tip kepada mereka, untuk apa?” kata seorang pria bermarga Jung (30)

Berdasarkan Undang-Undang Sanitasi Makanan saat ini, bisnis jasa makanan harus mencantumkan harga akhir pada menu, termasuk pajak dan biaya layanan, dan pelanggan tidak boleh membayar lebih dari itu.

Kementerian Keamanan Pangan dan Obat-obatan mengonfirmasi bahwa memaksa pelanggan membayar lebih dari biaya yang tercantum bertentangan dengan Undang-Undang Sanitasi Makanan dan tindakan peraturan pemerintah daerah.(ilj/bbs)

Kafe di AS Gugat Pelanggan yang Ingin Ambil Kembali Uang Tip Puluhan Juta

written by Editor | 17 April 2024



Kabar6-Pihak pengelola Alfredo's Cafe di Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat (AS), menggugat seorang pelanggan bernama Eric Smith ke pengadilan lantaran ingin mengambil kembali uang tip yang diberikan.

Bagaimana kisahnya? Melansir Newsweek, berawal ketika Mariana Lambert, seorang pramusaji di kafe tersebut yang shift tiga bulan lalu, menerima tip dari Smith sebesar sekira Rp45 juta untuk makanan yang harganya hanya Rp199 ribu.

Smith mengatakan kepada Lambert bahwa dia telah meninggalkan tip dalam jumlah besar setelah terinspirasi oleh gerakan online bernama 'Tips for Jesus', di mana rekan Smith yang awalnya ragu mengonfirmasi kepada Lambert tak lama setelah itu, bahwa pembayaran via kartu kredit telah berhasil dilakukan.

“Itu sangat berarti bagi saya karena semua orang mengalami banyak hal. Ini benar-benar menyentuh hati saya. Saya masih tidak percaya. Saya masih shock,” ujar Lambert.

Kini ‘pertempuran hukum’ tengah terjadi setelah Alfredo’s Cafe menerima surat yang mengonfirmasi bahwa Smith ingin mengklaim uang itu kembali. [** Baca juga: Hendak Menanam Pohon, Petani Palestina Temukan Mosaik Kuno dari Era Bizantium di Jalur Gaza](#)

Sayangnya, kafe itu sudah memproses pembayaran tip itu untuk Lamberth, yang berarti mereka tidak memiliki uang yang diklaim kembali oleh Smith. Setelah bertukar pesan dengan Smith di Facebook dalam upaya untuk mencapai resolusi, pihak kafe sekarang membawa masalah itu ke pengadilan.

Manajer Alfredo’s Cafe, Zachary Jacobson, mengungkapkan kekecewaannya atas masalah itu. “Kami pikir seseorang benar-benar mencoba melakukan hal yang baik. Dan kemudian sekarang kami, apa, tiga bulan kemudian? Bahkan tidak, dan tidak ada apa-apa...Tidak ada yang bisa ditunjukkan untuk saat ini,” kata Jacobson.(ilj/bbs)

Tempat Hiburan Malam yang Disegel Satpol PP di Warunggunung Izinnya Kafe dan Restoran

written by Redaksi | 17 April 2024



Kabar6-Satpol PP Kabupaten Lebak menyegel sebuah bangunan yang menjadi tempat hiburan malam, di Kampung Pasir Bedil, Desa Cempaka, Kecamatan Warunggunung.

Selain dianggap melanggar Perda Nomor 17 Tahun 2006 tentang Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan (K3), bangunan itu juga melanggar Perda Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan.

Kepala Desa Cempaka, Wawan, mengatakan, pemilik bangunan tersebut memang meminta izin lingkungan kepada warga. Namun, izin tersebut tidak diteruskan oleh pemilik ke kecamatan dan kabupaten.

“Izin ke warga sih kafe dan restoran, tapi setelah berjalan jadi tempat hiburan malam gitu. Tapi hanya sampai izin ke warga aja, dari desa tapi enggak diterusin ke muspika (Kecamatan) dan kabupaten,” ungkap Wawan kepada Kabar6.com, Rabu (13/7/2022).

Menurut Wawan, tempat tersebut sudah beroperasi sejak 3-4 bulan yang lalu.

Menjelang bulan puasa Ramadan, pengelola sempat dipanggil oleh Muspika Warunggunung agar menutup tempat tersebut.

“Sempat diminta untuk ditutup, tapi setelah hari raya Idul Fitri dibuka lagi. Kalau warga saya cuma mengelola saja, tapi infonya itu punya orang Rangkas,” tutur Wawan.

**Baca juga: [Satpol PP Lebak Segel Bangunan Tempat Hiburan Malam di Warunggunung](#)

Pihak Muspika Warunggunung, lanjut Wawan, sudah meminta pemiliknya untuk menghentikan segala aktivitas di dalam bangunan itu jika belum mengantongi izin.

“Dipanggil orangnya suruh berhenti dulu sebelum menempuh izin. Ternyata buka terus, jadi terpaksa ditindak lanjuti oleh Satpol PP kabupaten,” katanya.(Nda)

Sebuah Kafe di Pamulang Jadi Korban Perampokan Bersenjata

written by Redaksi | 17 April 2024



Kabar6-Perampokan bersenjata terjadi di sebuah kafe dikawasan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Kepala Unit Reserse Kriminal (Kanit Reskrim) Polsek Pamulang, Iptu Iskandar menerangkan, pencuri itu menodongkan pisau kepada pemilik kafe, dan sempat terjadi cekcok.

“Kelihatannya sih gak luka. Ya sempet ribut lah. Sempat ada perlawanan. Terus kabur dia pakai motor. Yang hilang HP, kabur pakai motor,” ujarnya kepada wartawan, ditulis Kamis (19/8/2021).

Iskandar mengatakan, kejadian itu terjadi pada Rabu dinihari sekira pukul 03.15 WIB. Saat ini, Iskandar menerangkan, korban sedang diperiksa, lalu pihaknya juga sedang mencari CCTV yang merekam jelas kejadian itu.

“Justru kita cari cctv ga kelihatan jelas. Ga ada cctv sih di situ. Lagi kita cari. Ada jauh tapi ga kelihatan. Gak jelas,”

ungkapnya.

Dikonfirmasi terpisah, Pemilik Cafe dikawasan Benda Baru Pamulang, DZ (22) menjelaskan, saat kejadian itu dirinya sedang merekap pembukuan, lalu temannya sedang tertidur pulas.

DZ bilang pencuri itu tiba-tiba muncul, dirinya pun tidak sadar kapan si pencuri itu masuk kedalam kafe, dirinya pun mengira kalau pencuri itu ingin ngopi.

“Yaudah saya biasa aja kan lanjut nulis, tiba tiba dia (pencuri, red) angkat piso saya berdiri kaget. Dia langsung bilang kasih enggak, mau kasih enggak sambil mau nusuk, sempat kena juga saya (luka tangan kanan, red),” ungkapya.

Dengan keadaan panik, DZ akui langsung angkat kursi, saat itu handphone dan tas berada dimeja temannya yang sedang tertidur.

Tak pikir panjang, dirinya pun berdiri didepan temannya yang tertidur untuk melindunginya karena rentan ditusuk, daripada handphone yang diselamatkan.

**Baca juga: [Maknai Hari Kemerdekaan, Sapma PP Tangsel Kunjungi TMP Bahagia](#)

“Kejadian jam stengah empat pagi. Dateng pake masker, mukanya kelihatan kalau saya lihat hapal banget dia pakai helm. Udah tuh sampe saya berantem, jatuh dia tuh dia sama motornya. Dia lari kalo dia ngelawan makan waktu, dia langsung naik motor langsung ngegas,” terangnya.

“Pencurinya satu orang doang, (paras, red) sekitar umur 20 an. (Pencuri, red) mabuk sih, saya lihat minumannya jatuh masih banyak,” tutupnya.(eka)

Aturan Baru, Kafe di Moskow Hanya Layani Orang yang Tunjukkan Bukti Sudah Lakukan Vaksinasi

written by Editor | 17 April 2024



Kabar6-Sebuah aturan baru mengharuskan kafe di Moskow, Rusia, hanya melayani orang yang dapat menunjukkan bukti vaksinasi, kekebalan, atau tes COVID-19 negatif.

Ya, pelanggan harus mulai menunjukkan kode QR untuk mendapatkan kopi mereka. Melansir theguardian, pembatasan baru yang juga mencakup minuman dan makanan di bar serta restoran, mulai berlaku ketika pihak berwenang berjuang untuk menahan lonjakan infeksi di ibu kota.

“Situasi virus Corona di Moskow tetap sangat sulit,” kata Walikota Moskow, Sergei Sobyenin. “Selama seminggu terakhir, kami telah memecahkan rekor baru untuk jumlah rawat inap, orang dalam perawatan intensif dan kematian akibat virus Corona.”

Di bawah aturan, pelanggan harus menunjukkan kode QR di ponsel

mereka yang menunjukkan bahwa mereka telah divaksinasi, memiliki infeksi yang menunjukkan kekebalan atau baru-baru ini dites negatif, sebelum dilayani. [** Baca juga: Mengerikan! Koki Acara Pernikahan di Irak Jatuh ke Panci Besar Berisi Sup Ayam](#)

Pelaku bisnis kafe dan restoran masih dapat melayani pelanggan tanpa kode QR di teras luar ruangan dan beranda hingga 12 Juli.(ilj/bbs)

Di Jepang, Sebuah Hotel Tawarkan Kucing Sebagai Teman Tidur

written by Editor | 17 April 2024



Kabar6-Sebuah hotel kapsul bernama Neko Yokujo dan Neko Hatago di Jepang, memiliki fasilitas sangat menarik yang sepertinya belum ada di tempat lain.

Bukan tempat hiburan atau makanan yang unik, mereka menawarkan

kucing sebagai teman tidur. Melansir SoraNews24, tempat yang berada di Osaka ini menggabungkan cat cafe atau kafe kucing (Neko Yokujo) dengan hotel kapsul (Neko Hatago).

Kedua fasilitas ini terbagi dua di bagian tengah, dengan kafe kucing di satu sisi dan hotel kapsul di sisi lain. Desain gedungnya cukup unik, yaitu area bermain kucing terletak berdampingan dengan bagian belakang area tidur tamu hotel.

Namun, kedua area tersebut dipisahkan dengan kaca yang berfungsi sebagai jendela. Lewat jendela itulah setiap tamu yang tinggal di hotel bisa melihat kucing-kucing yang sedang bermain sebagai pemandangan.

Manajemen hotel bahkan menawarkan beberapa mainan yang bisa dikendalikan dengan remote yang bisa digunakan untuk mengajak para kucing bermain dari balik kaca.

Diketahui, kucing yang berada di Neko Yokujo dan Neko Hatago berjumlah sekira 16 ekor. Jika ingin berinteraksi langsung dengan mereka, bisa menggunakan voucher kafe kucing selama dua jam yang sudah termasuk dalam paket menginap di hotel kapsul.

Harga voucher sekira Rp385 ribu dengan diberikan bonus. Tamu hotel bisa datang lebih awal sebelum kafe dibuka, atau di akhir setelah kafe ditutup untuk pengunjung umum. [** Baca juga: Ngeri! Botol Sepanjang 15 Cm Masuk ke Anus Seorang Pria](#)

Unik, ya.(ilj/bbs)

LPKA Kelas 1 Tangerang

Luncurkan Kafe Kunjungan Konsep Milenial

written by Redaksi | 17 April 2024



Kabar6-Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Tangerang gencar meningkatkan pelayanan publik. Pasalnya meluncurkan Kafe Kunjungan bernuansa konsep milenial yang diisi paduan music.

Selain kafe, LPKA juga menyiapkan sejumlah fasilitas seperti, fasilitas disabilitas, ruang bermain dan sebagainya untuk mengedepankan Hak Asasi Manusia (HAM).

Plt LPKA Klas 1 Tangerang, Dedi Cahyadi mengatakan, konsep kafe kunjungan tersebut untuk memberikan ruang kepada anak didik masyarakat saat dikunjungi keluarga merasa kehangatan.

“Mereka kan anak, remaja generasi milenial. Supaya suasana dan tema ini menyentuh. Dengan kita mengikuti gaya mereka bisa menjadi pribadi lebih baik,” ujar Dedi di LPKA Klas 1

Tangerang, Senin (11/11/2019).

“Jadi ketika keluarga mereka mengunjungi agar suasana lebih cair. Dengan waktu 20-30 menit lebih bermanfaat dengan suasana ini, tidak seperti dalam Lapas atau sama tempat umum lainnya,” tambahnya.

Meski demikian, Dedi mengatakan kafe kunjungan tersebut sebagai tempat anak didik pemasyarakatan untuk menampilkan bakat didepan publik lewat paduan music.

Selain itu, fasilitas para disabilitas pun telah disiapkan sejak dari parkir, jalur, ruang tunggu bagi pengunjung disabilitas. Bahkan kamar para anak didik pemasyarakatan pun juga telah disiapkan.

**Baca juga: [Gelar Upacara, Lapas Pemuda Tangerang Peringati Hari Pahlawan.](#)

“Kami juga menyiapkan duta layanan dan duta kunjungan untuk menyambut pengunjung,” jelasnya.

Dedi nambahkan, ruang inap dalam klinik kesehatan selalu siap untuk memantau para anak didik pemasyarakatan dan Musholla agar anak tersebut ketika dikunjungi keluarga bisa sholat berjamaah.

“Berbagai macam fasilitas kita siapkan agar Hak Asasi Manusia berjalan maksimal,” tandasnya. (Oke)

Ziferblat, Kafe yang Bikin

Dompot 'Menangis'

written by Editor | 17 April 2024



Kabar6-Sebuah kafe asal Rusia bernama Ziferblat, memiliki peraturan yang cukup unik. Pengunjung boleh makan dan minum sepuasnya, namun akan dikenai biaya per menit.

Selain di Rusia, kafe ini juga terkenal di Inggris dan sudah membuka cabang di tiga kota besar yaitu London, Manchester, dan Liverpool.

Untuk setiap menitnya, melansir theguardian, pengunjung Ziferblat harus bayar sekira Rp95 ribu. Sistem ini disebut 'pay-as-you-stay'. Idenya tercetus dari pelanggan yang gemar berlama-lama dalam kafe, namun hanya memesan minuman sedikit. Colin Shenton, pemilik kafe cabang London, mengatakan bahwa ada pelanggan yang pernah tinggal dalam kafe sambil mengerjakan bukunya selama 11 jam.

Nama Ziferblat sendiri diambil dari bahasa Rusia yang artinya 'muka jam'. Bisa jadi pelopor pertama kafe yang bernama Ivan Mitin, ingin agar orang-orang lebih menghargai waktu dan tidak melulu nongkrong di kafe.

Selain sistem pembayarannya yang unik, kafe ini juga jadi primadona karena desain interiornya yang sangat nyaman seperti

di rumah. Ziferblat juga dilengkapi WiFi berkecepatan super.
[** Baca juga: Ham, Simpanse Pertama yang Pergi ke Luar Angkasa](#)

Ada harga, ada rupa.(ilj/bbs)

Manjakan Pelanggan, Sebuah Kafe di Singapura Sediakan Minuman Anti Tumpah

written by Editor | 17 April 2024



Kabar6-Sebuah kafe bernama Benjamin Browns yang berlokasi di Forum The Shopping Mal, Singapura, memanjakan para pelanggannya dengan menu minuman terbaru yang berkonsep gravity-defying alias menentang gravitasi.

Tidak seperti minuman lainnya, minuman anti-gravitasi ini tidak akan tumpah ketika Anda membalikkan gelas yang berisi minuman. Bagaimana hal itu bisa terjadi? Melansir mothership.sg, rupanya rahasia itu terletak pada penambahan puding dalam sajian minuman tadi. Ya, tekstur puding atau

agar-agar memiliki kekerasan dan kekenyalan pada lapisan atasnya, sehingga mampu menahan cairan minuman dibawahnya. [** Baca juga: Aurora Station, Hotel Pertama di Luar Angkasa Bertarif Rp131 Miliar](#)

Untuk bisa menikmati minuman anti tumpah ini, Anda hanya merogoh kocek sekira Rp72 ribu hingga Rp82 ribu, plus tax 10 persen. Benar-benar kreatif.(ilj/bbs)